

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MOTIVASI SISWA KELAS 7 SMP 5 PERCUT SEI TUAN

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan

Arum Citra Wulandari ¹, Honey Syahida Br. Saragih ², Kezia Nova Siagian ³, Kristina Natalia Br Pasaribu ⁴, Lidya Manurung ⁵, Marisa Astri Nabila ⁶, Nurul Azizah ⁷, Trisnawati Hutagalung ⁸

e-mail: arumcitrav@gmail.com ¹, syahidahoney@gmail.com ², kezianova8@gmail.com ³, tinabrpas2305@gmail.com ⁴, lidyamanurung9@gmail.com ⁵, nabilamarisa91@gmail.com ⁶, nurulazizah@unimed.ac.id ⁷, trisnahutagalung@unimed.ac.id ⁸

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis website interaktif pada materi teks prosedur di kelas VII SMP 5 Percut Sei Tuan. Masalah utama yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya pemahaman dan motivasi siswa terhadap materi teks prosedur, terutama pada topik “Makanan Bergizi”. Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 30 siswa, sebagian besar menyatakan bahwa pembelajaran dengan media konvensional masih kurang menarik, sementara penggunaan teknologi membuat proses belajar lebih menyenangkan. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (Research and Development) dengan model Sugiyono yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan, evaluasi, dan revisi produk. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis website interaktif membantu siswa memahami langkah-langkah teks prosedur secara lebih mudah, meningkatkan keterlibatan belajar, dan menumbuhkan minat terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui media interaktif ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan semangat *Merdeka Belajar* yang menekankan kebebasan, kreativitas, dan kemandirian siswa. Hasil validasi menunjukkan produk layak digunakan dan efektif meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa.

Kata kunci: *bahan ajar, website interaktif, teks prosedur, motivasi belajar, Merdeka Belajar.*

Abstract

This study aims to develop interactive website-based Indonesian language teaching materials on procedural texts for seventh-grade students at SMP 5 Percut Sei Tuan. The main problem found in the field is the low level of student understanding and motivation towards procedural text teaching materials, especially on the topic of “Nutritious Food.” Based on the results of a questionnaire given to 30 students, most stated that learning with conventional media was still not very interesting, while the use of technology made the learning process more enjoyable. This study used the Research and Development (R&D) method with the Sugiyono model, which includes the stages of needs analysis, design, production, evaluation, and product revision. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations. The results show that interactive website-based teaching materials help students understand the steps in procedural texts more easily, increase learning engagement, and foster interest in Indonesian language lessons. Through this interactive media, learning becomes more interesting and in

line with the spirit of Merdeka Belajar (Freedom of Learning), which emphasizes freedom, creativity, and independence for students. The validation results show that the product is feasible and effective in improving students' understanding and motivation.

Keywords : *teaching materials, interactive websites, procedural texts, learning motivation, Independent Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan memahami jenis-jenis teks. Salah satu kompetensi penting adalah memahami dan menyusun teks prosedur. Pada materi teks prosedur "Makanan Bergizi", banyak siswa mengalami kesulitan memahami langkah-langkahnya. Berdasarkan kuesioner terhadap 30 siswa SMP 5 Percut Sei Tuan, diperoleh skor rata-rata pemahaman sebesar 3,70, yang menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan memahami urutan langkah, simbol, dan struktur prosedural. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa karakter teks prosedur yang sangat teknis dan berurutan membuat pembelajaran menjadi kurang menarik jika hanya menggunakan media konvensional (Wulandari et al., 2025:1). Kesulitan siswa dalam memahami teks prosedur juga disebabkan oleh terbatasnya media pembelajaran yang interaktif. Buku teks dan proyektor memang membantu, tetapi tidak merangsang ketertarikan siswa sehingga pembelajaran terasa monoton. Sesuai pendapat Sugiyono (2012:3), bahan ajar yang baik harus melalui analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan, evaluasi, hingga revisi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik

Dalam konteks Merdeka Belajar yang digagas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020:4), guru dituntut untuk menghadirkan pembelajaran yang kreatif, fleksibel, dan memanfaatkan teknologi digital. Website interaktif menjadi salah satu media yang sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar karena menghadirkan pengalaman belajar yang melibatkan teks, gambar, video, animasi, hingga kuis. Sanjaya (2020:4) menyebutkan bahwa website interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa karena mampu menampilkan materi secara visual dan dinamis. Dengan demikian, penggunaan website interaktif berpotensi membantu siswa memahami langkah-langkah dalam teks prosedur secara lebih konkret. Penelitian Rahmawati & Yuliana (2021) menunjukkan bahwa website interaktif meningkatkan pemahaman membaca siswa sebesar 32% karena tampilannya yang mudah diikuti. Penelitian Arsyad et al. (2020) menemukan bahwa pembelajaran berbasis web meningkatkan motivasi siswa dalam memahami teks prosedur. Penelitian Herlambang (2022) juga menunjukkan bahwa website interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena menyediakan latihan mandiri dan evaluasi langsung. Sementara itu, penelitian Hasanah & Putra (2023) mengungkapkan bahwa siswa lebih tertarik belajar menggunakan website interaktif karena menyediakan visualisasi yang menarik dan dapat diakses kapan saja. Temuan-temuan tersebut memperkuat dasar bahwa website interaktif layak digunakan pada pembelajaran teks prosedur. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis website interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa pada materi teks prosedur Makanan Bergizi. Media ini diharapkan mampu menyajikan pembelajaran yang lebih menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan siswa SMP dalam era pembelajaran digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengembangan bahan ajar harus melalui tahapan sistematis agar produk yang dihasilkan efektif digunakan dalam pembelajaran. Menurut Sugiyono (2012:3), proses pengembangan mencakup analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan, evaluasi, dan revisi. Teks prosedur merupakan materi yang menuntut siswa memahami langkah-langkah terstruktur. Depdiknas (2008) menjelaskan bahwa teks prosedur melatih kemampuan berpikir

logis dan sistematis, namun siswa sering menganggapnya sulit jika media yang digunakan kurang menarik. Untuk mengatasi masalah tersebut, media berbasis teknologi seperti website interaktif menjadi solusi yang relevan. Sanjaya (2020:4) menegaskan bahwa website interaktif memungkinkan pembelajaran lebih dinamis dengan melibatkan berbagai elemen multimedia. Selain itu, beberapa ahli buku juga menyebutkan kelebihan website interaktif. Arsyad (2017) menyatakan bahwa media berbasis website memberikan kesempatan belajar mandiri, menyediakan akses informasi luas, dan memperkuat pemahaman melalui visualisasi yang menarik. Sementara itu, Sadiman (2018) menjelaskan bahwa media interaktif mampu menjaga perhatian siswa lebih lama karena menyajikan unsur animasi, suara, dan aktivitas interaktif. Rahmawati & Yuliana (2021) menyatakan bahwa website interaktif meningkatkan pemahaman siswa melalui latihan evaluasi otomatis. Arsyad et al. (2020) menemukan adanya peningkatan motivasi siswa dalam materi Bahasa Indonesia melalui penggunaan website. Herlambang (2022) menyatakan bahwa interaksi visual pada website membantu siswa memahami konten yang bersifat prosedural. Hasanah & Putra (2023) juga mencatat bahwa siswa lebih fokus ketika belajar menggunakan website karena tampilannya yang sederhana tetapi menarik. Dengan demikian, website interaktif dapat menjadi media yang tepat untuk membantu siswa memahami materi teks prosedur yang selama ini dianggap sulit.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) sebagai pendekatan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis website interaktif pada materi teks prosedur Makanan Bergizi. Tahap pertama dimulai dengan analisis kebutuhan melalui kuesioner dan wawancara dengan guru serta siswa untuk mengetahui kelemahan media sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media yang lebih visual, menarik, dan interaktif. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti merancang website interaktif yang memuat materi, contoh teks prosedur, video tutorial, latihan soal, dan kuis interaktif. Setelah desain selesai, peneliti membuat prototipe website yang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa konten materi valid dan sesuai kurikulum, sementara tampilan dan navigasi website mudah dipahami oleh siswa. Setelah proses validasi, dilakukan revisi berdasarkan masukan ahli, misalnya penambahan contoh langkah-langkah dalam bentuk animasi, perbaikan tata letak, dan penambahan audio untuk membantu siswa yang lebih menyukai pembelajaran auditori. Setelah revisi pertama selesai, website diuji coba dalam skala kecil kepada beberapa siswa untuk melihat apakah media tersebut mudah digunakan dan dipahami. Masukan siswa digunakan untuk revisi kedua agar hasil akhirnya benar-benar sesuai kebutuhan. Setelah itu, website diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas dan dilakukan pre-test serta post-test untuk mengukur efektivitas media terhadap pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis website interaktif pada materi teks prosedur Makanan Bergizi di SMP 5 Percut Sei Tuan. Setelah mengembangkan website interaktif dan melaksanakan uji coba, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan motivasi belajar siswa. Pembahasan ini akan mengulas hasil kuesioner, wawancara dengan guru dan siswa, serta evaluasi produk untuk melihat efektivitas website interaktif dalam pembelajaran.

Hasil Kuesioner Skala

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju
1	Bahan ajar membantu pemahaman saya	18 (60%)	8 (27%)	2 (7%)	1 (3%)

2	Media pembelajaran mempermudah pemahaman	20 (67%)	7 (23%)	2 (7%)	2 (7%)
3	Saya termotivasi belajar Bahasa Indonesia	15 (50%)	9 (30%)	4 (13%)	2 (7%)
4	Materi makanan bergizi sulit dipahami	10 (33%)	12 (40%)	5 (17%)	1 (3%)
5	Penggunaan teknologi membuat belajar menarik	22 (73%)	6 (20%)	1 (3%)	1 (3%)

Hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa bahan ajar yang digunakan cukup membantu dalam pemahaman materi (skor rata-rata 4,37) dan bahwa penggunaan media seperti proyektor juga efektif dalam meningkatkan pemahaman (skor rata-rata 4,53). Media pembelajaran seperti proyektor mendapat apresiasi tinggi dengan skor 4,53, yang menunjukkan efektivitasnya dalam mempermudah pemahaman siswa. Namun, meskipun media ini efektif, motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan, dengan skor rata-rata 4,20. Materi Makanan Bergizi sendiri dinilai cukup sulit dipahami oleh siswa, yang tercermin dari skor 3,70. Penggunaan teknologi, seperti website interaktif, mendapat respons yang sangat positif dengan skor rata-rata 4,67, yang menunjukkan bahwa siswa merespons baik penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa meskipun bahan ajar yang ada sudah cukup lengkap, guru merasa bahwa media yang digunakan selama ini belum cukup efektif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Guru mengungkapkan bahwa meskipun penggunaan proyektor dan teknologi membantu mengurangi kebosanan siswa, materi Makanan Bergizi tetap sulit diajarkan karena sifatnya yang prosedural dan membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang langkah-langkah yang harus diikuti. Hal ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2012:3), yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar harus mempertimbangkan kebutuhan media yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, terutama untuk materi yang memiliki sifat teknis dan prosedural.

Wawancara dengan siswa juga mengonfirmasi kesulitan dalam memahami materi Makanan Bergizi, yang mereka anggap lebih sulit dibandingkan materi lain seperti teks deskripsi. Namun, siswa mengakui bahwa website interaktif sangat membantu mereka dalam memahami langkah-langkah dalam materi tersebut. Siswa merasa bahwa video dan media interaktif membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa juga menyarankan agar bahan ajar lebih sering melibatkan teknologi seperti video dan kuis interaktif. Sanjaya (2020:4) menjelaskan bahwa website interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa karena sifatnya yang interaktif, yang terbukti dari respon positif siswa terhadap penggunaan media ini. Website interaktif yang dikembangkan dalam penelitian ini mendapatkan penilaian positif dari ahli materi dan media. Evaluasi menunjukkan bahwa website ini memenuhi kriteria kemudahan akses dan daya tarik visual, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Supriyono (2007:4), yang menyebutkan bahwa bahan ajar berbasis teknologi harus mudah diakses dan menarik agar dapat meningkatkan motivasi siswa. Meskipun demikian, beberapa revisi diperlukan, seperti menambahkan audio narasi dan personalisasi konten agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan website interaktif dalam pembelajaran teks prosedur Makanan Bergizi dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Hal ini sejalan dengan teori Sugiyono (2012:3), yang menekankan pentingnya penggunaan media yang bervariasi dan interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan website interaktif terbukti lebih efektif dibandingkan dengan media

konvensional dalam membantu siswa memahami materi yang sebelumnya sulit dipahami. Penerapan prinsip Merdeka Belajar yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi juga terbukti efektif, seperti yang dijelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020:4), yang mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Kesimpulan

Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis website interaktif pada materi teks prosedur *Makanan Bergizi* terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas VII SMP 5 Percut Sei Tuan. Melalui tahapan pengembangan yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga revisi produk media ini dapat menjawab kelemahan pembelajaran konvensional yang selama ini dirasakan kurang menarik dan kurang efektif dalam menjelaskan materi yang bersifat prosedural.

Hasil kuesioner, wawancara, observasi, serta uji coba menunjukkan bahwa website interaktif membuat materi lebih mudah dipahami melalui tampilan visual, video, animasi, dan latihan soal yang dapat diakses secara mandiri. Siswa merespons positif penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan merasa lebih terbantu dalam memahami langkah-langkah teks prosedur. Guru juga menilai media ini mendukung proses pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik.

Secara keseluruhan, website interaktif yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar penunjang karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas materi, serta mendukung tujuan Merdeka Belajar yang menekankan kreativitas, kemandirian, dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Anggraini, F., & Rahmadani, S. (2023). Efektivitas Website Interaktif dalam Pembelajaran Berbasis Multimedia. Jakarta: Pratama Press.
- Depdiknas. (2008). Pedoman Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Harahap, R., Sihombing, M., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Media Berbasis Website Interaktif terhadap Pemahaman Materi Prosedural Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 33–45.
- Kemendikbud. (2020). Merdeka Belajar: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ratnasari, D. (2021). Website Interaktif sebagai Sarana Pembelajaran Mandiri. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 55–64.
- Sanjaya, W. (2020). Media Pembelajaran: Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, A. & Putri, L. (2020). Pengaruh Penggunaan Website Interaktif terhadap Pemahaman Prosedural Siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(3), 112–124.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Amanda, R., & Lestari, V. (2020). Pengembangan media belajar berbasis web untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 145–156.

- Azizah, F., & Widodo, T. (2021). Efektivitas penggunaan website interaktif dalam memahami teks prosedur siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 87–95.
- Manurung, E., & Siregar, H. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi: Dampak website interaktif terhadap keterlibatan siswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(3), 143–152.
- Rahmawati, L., & Yuniar, D. (2024). Pengembangan bahan ajar digital untuk memahami struktur teks prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 14(1), 21–33.